

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui komunikasi interpersonal pada anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia Cabang Semarang ditinjau dari konsep diri. Subjek yang dijadikan sampel penelitian adalah anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia Cabang Semarang.

Pada penelitian ini akan diteliti komunikasi interpersonal seseorang yang bergabung dalam komunitas Toyota Kijang Club Indonesia yang ditinjau dari konsep diri. Misi komunitas Toyota Kijang Club Indonesia adalah ingin lebih mengenal lebih jauh kehidupan berorganisasi dalam suatu komunitas, mencari wawasan dan mengembangkan minat serta kreativitas di bidang otomotif dan sosial terutama mobil kijang. Wadah organisasi Toyota Kijang Club Indonesia bukan saja hanya untuk kumpul-kumpul di hari jumat, hari yang sudah ditentukan untuk kumpulan wajib dari komunitas ini, komunitas ini juga dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dan bertukar pikiran ataupun pendapat. Dengan demikian Toyota Kijang Club Indonesia memiliki semakin banyak cabang dan semakin banyak pula anggota komunitas yang bergabung di dalam komunitas Toyota Kijang Club Indonesia yang ada di Indonesia. ([www.Toyota-Kijang-Club-Indonesia.com](http://www.Toyota-Kijang-Club-Indonesia.com)).

Sebagai sebuah organisasi yang merupakan perkumpulan pecinta mobil Toyota Kijang di Semarang, komunikasi sangat diperlukan. Oleh

karena itu komunikasi interpersonal yang terjadi ditinjau dari konsep diri tiap anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia. Berdasarkan wawancara awal pada tanggal 17 maret 2017 pukul 19.30 WIB dengan anggota Toyota Kijang Club bernama Beki dan Ryan berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan adanya indikasi mengenai masih kurangnya komunikasi interpersonal seperti adanya miskomunikasi, dan kurangnya kepercayaan diri tiap anggota komunitas yang menyebabkan kurang bisa berbaur dengan orang lain sehingga berakibat merasa tidak memiliki teman, merasa minder karena tidak memiliki mobil atau mobilnya jelek.

Alasan yang mendasari penelitian tersebut pada anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa indikasi mengenai kurangnya komunikasi interpersonal dari setiap anggota komunitas.
2. Belum pernah diadakan penelitian didalam komunitas tersebut.
3. Peneliti merupakan salah satu anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia Cabang Semarang.
4. Populasi dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian.

## B. Persiapan Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, maka peneliti melakukan berbagai persiapan yang meliputi perijinan penelitian, penyusunan alat ukur, uji validitas dan uji realibilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian.

## 1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam skala pengukuran yaitu skala komunikasi interpersonal dan skala konsep diri. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a) Penulisan definisi operasional mengenai kedua variabel yang diukur.
- b) Ditentukan indikator perilaku dari kedua variabel, dipenelitian ini meliputi aspek-aspek komunikasi interpersonal dan aspek-aspek konsep diri.
- c) Menentukan metode dan skala yang akan digunakan.
- d) Penentuan bobot nilai.
- e) Pembuatan *blue print*.
- f) Penulisan item
- g) Pembuatan variasi sebaran item

Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

### a. Skala Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal terdiri dari aspek-aspek komunikasi interpersonal antara lain: keterbukaan, empati, dukungan,

perasaan positif, dan kesetaraan. Skala terdiri dari 30 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item favourable sebanyak 15 item dan item unfavourable sebanyak 15 item dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada item favourable berisi pernyataan yang mendukung komunikasi interpersonal, dan pada item unfavourable berisi pernyataan yang tidak mendukung komunikasi interpersonal. Sebaran item favourable dan unfavourable komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.**

**Sebaran Item *Favourable* dan *Unfavourable* Komunikasi Interpersonal**

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Keterbukaan	1, 5, 10	15, 20, 25	6
2.	Empati	9, 17, 24	13, 16, 29	6
3.	Dukungan	3, 7, 8	4, 11, 30	6
4.	Perasaan Positif	14, 19, 21	6, 23, 27	6
5.	Kesetaraan	12, 26, 28	2, 8, 22	6
Total		15	15	30

b. Skala Konsep Diri

Skala Konsep Diri terdiri dari aspek-aspek konsep diri antara lain: aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek psiko-sosiologis, aspek

psiko-spiritual, dan aspek psikoetika dan moral. Skala terdiri dari 30 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item favourable sebanyak 15 item dan unfavourable sebanyak 15 item dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Item favourable berisi pernyataan yang mendukung konsep diri, dan pada item unfavourable berisi pernyataan yang tidak mendukung konsep diri. Sebaran item favourable dan unfavourable konsep diri dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.**  
**Sebaran Item *Favourable* dan *Unfavourable* Konsep Diri**

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Aspek Fisiologis	1, 21, 25	6, 11, 16	6
2.	Aspek Psikologis	2, 3, 17	10, 12, 24	6
3.	Aspek Psiko-sosiologis	20, 15, 9	28, 4, 23	6
4.	Aspek Psiko-spiritual	14, 26, 8	5, 18, 29	6
5.	Aspek Psikoetika dan Moral	27, 13, 19	22, 30, 7	6
Total		15	15	30

## 2. Perijinan Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian dan mengumpulkan data, peneliti harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Skala pertama disebarakan saat beberapa anggota komunitas sedang berkumpul dan makan di warung langganan di daerah gombel semarang tanggal 5 Juli 2018. Kedua, skala disebarakan saat hari jumat tanggal 6 Juli 2018, hari jumat adalah hari yang sudah ditentukan untuk seluruh anggota komunitas berkumpul dan berdiskusi, tempat yang ditentukan di depan Bank BI Pahlawan Semarang. Ketiga, skala disebarakan saat peneliti berada dibengkel langganan anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia, beberapa anggota juga ada dibengkel tersebut dan bersedia untuk membantu mengisi skala milik peneliti. Dari ketiga hari yang digunakan peneliti untuk menyebarkan skala, ada 50 eksemplar yang disebarakan dan dapat kembali semua ke peneliti.

**Tabel 5.**  
**Pelaksanaan Penelitian**

Kamis, 5 Juli 2018	Warung makan langganan di daerah Gombel Semarang disebarakan sebanyak 10 skala
Jumat, 6 Juli 2018	Tempat berkumpul anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia di depan Bank BI Jalan Pahlawan Semarang penyebaran sebanyak 30 skala.
Minggu, 8 Juli 2018	Bengkel langganan anggota komunitas Toyota Kijang Club Indonesia di daerah banyumanik penyebaran sebanyak 10 skala.

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal

Pengujian terhadap validitas alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer Statistic Packages for Social Sciences (SPSS). Uji validitas item menggunakan korelasi product moment yang selanjutnya dikoreksi dengan menggunakan teknik part whole. Untuk menentukan apakah suatu item valid atau gugur, digunakan pedoman nilai koefisien korelasi yaitu  $5\% = 0,235$ . Item yang memiliki nilai corrected item-total

correlation di atas 5% = 0,235 dinilai sebagai item valid sedangkan item yang dibawah 5% = 0,235 dinilai sebagai item gugur.

Berdasarkan uji validitas tersebut diperoleh hasil skala komunikasi interpersonal yang diberikan pada 50 anggota komunitas, yang terdiri dari 30 item terdapat 25 item yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,274 sampai dengan 0,676 sehingga sebanyak 5 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh alpha sebesar 0,860 yang berarti skala ini memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur komunikasi interpersonal.

**Tabel 6.**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Komunikasi Interpersonal**

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item Valid
1.	Keterbukaan	1, 5, 10	15, 20, 25	6
2.	Empati	9, 17, 24	13, 16, 29	6
3.	Dukungan	3*, 7, 8	4*, 11, 30	4
4.	Perasaan Positif	14*, 19, 21	6, 23, 27	5
5.	Kesetaraan	12, 26*, 28	2*, 8, 22	4
Total		12	13	25

Keterangan: \* = item gugur

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri



Berdasarkan hasil uji validitas skala konsep diri yang terdiri dari 30 item diperoleh 24 item yang valid dengan koefisien korelasi antara 0,239 sampai dengan 0,662 sehingga sebanyak 6 item dinyatakan gugur. Hasil uji reliabilitas diperoleh alpha sebesar 0,880 yang berarti skala ini memiliki reliabilitas yang baik dalam mengukur konsep diri.

**Tabel 7.**  
**Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Konsep Diri**

No	Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Aspek Fisiologis	1*, 21, 25	6, 11, 16*	4
2.	Aspek Psikologis	2*, 3, 17*	10, 12, 24	4
3.	Aspek Psiko-sosiologis	20, 15, 9	28, 4, 23	6
4.	Aspek Psiko-spiritual	14, 26, 8	5, 18, 29	6
5.	Aspek Psikoetika dan Moral	27*, 13, 19	22, 30*, 7	4
Total		11	13	24

Keterangan: \* = item gugur